

KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF = KOMUNIKASI EFEKTIF

KAMARUDDIN HASAN
FISIP UNIMAL
HP.081395029273



MATERI

1. **TUJUAN MATERI WORKSHOP**

2. **PARADIGMA**

3. **KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF**

4. **PARTISIPATIF**

5. **TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN ANALISA SWOT**

6. **KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF = KOMUNIKASI EFEKTIF**



1. TUJUAN DARI MATERI, Antara lain:

1

MENGHASILKAN MANUSIA/ KADER YANG MEMILIKI TANGGUNGJAWAB, LOYALITAS, DAN BERDEDIKASI TERHADAP LEMBAGA GAMPONG /ORGANISASI MAUPUN MASYARAKAT.

2

MEMBANGUN PRIBADI YANG TEGUH, UNGGUL, SUKSES DAN MAMPU MELAKUKAN TRANSFORMASI DIRI SECARA BERKELANJUTAN

3

MENJADI INISIATOR DAN PELOPOR DALAM SEGALA BIDANG

4

MODAL YANG EFEKTIF DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG

5

BISA MEMAHAMI KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN DALAM SEBUAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN

6

BISA MEMAHAMI KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DAN KOMUNIKASI EFEKTIF

2.

PARADIGMA

“tidak ada usaha yang lebih penting untuk meraih keberhasilan dan hubungan yang baik dalam setiap proses pembangunan daripada mempelajari seni berkomunikasi yang efektif”

People Centred Development, Participatory ,
Empowering, Sustainable dan komunikasi
partisipatif-horisontal



3.

KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF


SIAPAPUN MEMBUTUHKAN KETRAMPILAN KEPEMIMPINAN, TIDAK TERBATAS PADA MEREKA YANG MEMPUNYAI PANGKAT ATAU JABATAN TERTENTU. KEPEMIMPINAN ADALAH PROSES PERKEMBANGAN YANG TERUS-MENERUS DI DALAM DIRI MANUSIA.



Kepemimpinan adalah sebagai proses mempengaruhi kegiatan yang diorganisir dalam kelompok/masyarakat dalam usahanya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Kepemimpinan akan memahami konsep POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)





Motivator, pendorong, penggerak atau seseorang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

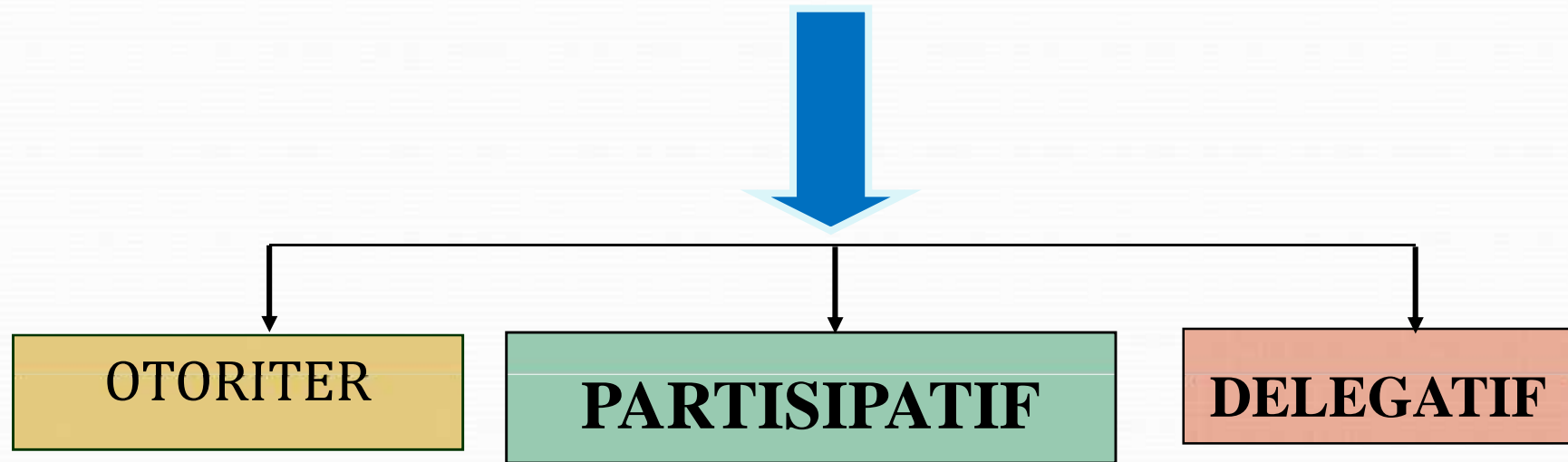
Rasa tanggung jawab yang tinggi dan aspiratif.
Memberikan kepuasan serta pelayanan.
pembinaan mental dan spiritual.

Fasilitator dan mediator.

Bersinergi, bottom-up approach.

Objek tetapi sekaligus sebagai subjek .

TIPE KEPEMIMPINAN



OTORITER



Sentralisasi wewenang.

Falsafahnya bahwa :

Bawahan /masyarakat adalah untuk pemimpin dan menganggap diri yang paling berkuasa, paling pintar dan mampu.

Orientasi kepemimpinannya :

- Hanya untuk meningkatkan produktivitas kerja Masyarakat.
- Kurang memperhatikan perasaan dan kesejahteraan.
 - Menganut sistem manajemen tertutup.
- Kurang memperhatikan informasi dan kaderisasi

PARTISIPATIF



- Persuasif,
- Kerjasama yang serasi menumbuhkan loyalitas dan partisipasi Masyarakat
 - Memotivasi
 - Masyarakat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- Pemimpin menerapkan kepemimpinan terbuka.
 - Pembinaan kaderisasi sangat mendapatkan perhatian.



DELEGATIF



Pemimpin mendelegasikan wewenang kepada bawahannya dengan agak lengkap, sehingga bawahan dapat mengambil keputusan dan kebijaksanaan dengan agak bebas dalam melaksanakan pekerjaannya.



ADA JUGA YANG MEMBAGI TIPE KEPEMIMPINAN MENJADI




- **TIPE OTOKRATIS**
- **PATERNALISTIK**
- **KHARISMATIK**
- **LAISSEZ FAIRE (BEBAS)**
- **DEMOKRATIK**

4. PARTISIPATIF


Masyarakat sebagai salah satu subsistem suatu desa seharusnya dilibatkan dalam proses pembangunan di desa. Keterlibatan itu dimulai dari tahap perencanaan pembangunan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi hasil pembangunan. Tanpa adanya keterlibatan masyarakat maka hasil dari pembangunan belum tentu menjawab kebutuhan masyarakat dan belum tercapainya kesejahteraan masyarakat. Peran serta masyarakat merupakan faktor penting dalam pembangunan desa. Peran serta masyarakat yang tinggi dapat mewujudkan tujuan dari pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna.



- 
- Partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan menjadi terarah, artinya rencana atau program pembangunan yang disusun itu adalah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 - Dalam penyusunan rencana/program pembangunan dilakukan penentuan prioritas (urutan berdasar besar kecilnya tingkat kepentingan).
 - Dengan demikian pelaksanaan (implementasi) program pembangunan akan terlaksana pula secara efektif dan efisien.

5. PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pengambilan keputusan adalah sebuah proses menentukan sebuah pilihan dari berbagai alternative pilihan yang tersedia. Seseorang terkadang dihadapkan pada suatu keadaan dimana ia harus menentukan pilihan (keputusan) dari berbagai alternatif yang ada. Proses ini terkadang amatlah rumit karena berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitarnya.

- 
- Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).
 - Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats).

6. KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF = KOMUNIKASI EFEKTIF



Dalam memahami pentingnya Komunikasi bagi seorang pemimpin, kita dapat mengkaji prinsip-prinsip Komunikasi menurut Al-Quran (Rahmad, 1993), antara lain: Qaulan Sadidan (Pesan yang benar, jujur, lurus) (QS 4:9; 33:70), Qaulan Balighan (Komunikasi efektif, mengenai sasaran) (QS 4:63), Qaulan Maysuran (Komunikasi menyenangkan (QS 17:28), Qaulan Layyinan (Komunikasi lembut, QS 20:44), Qaulan Kariman (Komunikasi hormat, QS 17:23), Qaulan Ma'rufan (Komunikasi yang baik QS 4:5). Selain itu, dalam QS. Al-Hujurat: 6 (Messages/pesan), dan 13 (Proses dan Tujuan Komunikasi), QS. Ali Imran: 104 (Komunikator Kolektif/melembaga). Dan 110 (Komunikator Yang terpilih). QS Al'alaq: 5 (Alat-alat komunikasi). Pemahaman penting adalah Komunikasi bukan bersifat tunggal /persial. Tetapi sebuah proses dan terkait dengan berbagai dimensi lainnya.





Dalam proses perubahan, pemimpin akan selalu berkomunikasi. Bagaimana berkomunikasi yang baik dan kendala-kendala apa saja dalam berkomunikasi



Kunci keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi secara timbal-balik adalah mempunyai kemampuan mendengarkan dengan baik, bukannya kemampuan berbicara. Kemampuan mendengar dengan baik dari orang lain, baik itu secara verbal maupun secara non-verbal.



Negosiasi akan sangat diperlukan pemimpin yang berperan sebagai inisiator suatu perubahan. Selama berhubungan dengan pihak lain, siapapun membutuhkan kemampuan bernegosiasi dengan baik.



TIP KOMUNIKASI EFEKTIF



Milikilah minat berkomunikasi dengan orang lain. Kenali kepercayaan dan nilai budaya masing-masing yang unik

Pahami bahasa *verbal* dan *nonverbal* mereka dan nilai-nilai yang melekat pada bahasa

Milikilah *empati* terhadap orang lain. Cobalah melihat sesuatu dari perspektif mereka

Hindari stereotip atas orang lain

Mendengarkan

Tundalah penilaian atas perilaku komunikasi orang lain

Umpan Balek



MENDENGARKAN SECARA EFEKTIF



Mendengarkan secara efektif merupakan cara yang paling efektif untuk mengkomunikasikan suatu rencana kepada orang lain. Menyediakan dan upaya untuk sungguh-sungguh mendengarkan maksud seseorang/kelompok yang sedang berkomunikasi. Mendengarkan itu tidak pasif tapi aktif.

PERCAKAPAN

Jiwa dari sebuah percakapan yang sejati adalah membangun rasa ingin tahu orang lain, bukan menjungkirbalikkannya.





MEMAHAMI PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Setelah mengalami transformasi diri, seorang pemimpin perlu berbagi dengan orang lain agar orang tersebut juga mengalami transformasi dan bertumbuh. Untuk tindakan ini diperlukan banyak kompetensi tambahan dalam diri pemimpin salah satunya adalah ilmu psikologi Komunikasi karena komunikasi sangat esensial untuk pertumbuhan kepribadian.

Kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian. Komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia.

MEMAHAMI KOMUNIKASI PUBLIK/BERMEDIA



Komunikasi publik merupakan suatu komunikasi yang dilakukan di depan banyak orang. Dalam komunikasi publik pesan yang disampaikan dapat berupa suatu informasi, ajakan, gagasan.

Sarananya, bisa media massa, bisa pula melalui orasi pada rapat umum atau aksi demonstrasi, blog, situs jejaring sosial, kolom komentar di website/blog, e-mail, milis, SMS, surat, surat pembaca, reklame, spanduk, atau apa pun yang bisa menjangkau publik.

Komunikasi Publik memerlukan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien.

Terima Kasih

